

BAB III

GAMBARAN UMUM RUTAN KELAS II B KEBUMEN

A. Deskripsi Rutan Kelas IIB Kebumen

1. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

Salah satu unit pelaksana teknis Dirjen Pemasyarakatan yang berada di wilayah Karesidenan Kedu bagian selatan adalah Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kebumen. Rutan IIB Kebumen didirikan pada tahun 1861, yang merupakan bangunan peninggalan Belanda, dibangun di atas tanah seluas 3.630 m², mempunyai 18 buah kamar dengan perincian 16 kamar untuk blok pria dan 2 kamar untuk blok wanita. Kapasitas kamar untuk menampung penghuni berbeda-beda antara kamar satu dengan kamar yang lainnya karena perbedaan panjang dan luas bangunan seperti kebanyakan Rutan di Indonesia.

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kebumen merupakan salah satu unit pelaksana teknis Dirjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di Jawa Tengah yang menangani bidang penahanan, penahanan yang dilakukan di Rumah Tahanan Negara guna untuk kepentingan dalam penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan didalam siding pengadilan. Berlokasi di Jalan Pahlawan 163 kecamatan Kebumen, kabupaten Kebumen. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kebumen didirikan pada tahun 1861, merupakan bangunan peninggalan Belanda, dibangun diatas tanah seluas 3.630 m². Mempunyai 18 buah

kamar dengan perincian sebagai berikut: 15 kamar untuk blok pria, 2 kamar untuk blok wanita dan 1 kamar untuk anak-anak dengan kapasitas penghuni 113 orang. Kapasitas kamar untuk menampung penghuni berbeda – beda antara kamar satu dengan kamar yang lainnya karena perbedaan panjang dan luas bangunan.

Saat ini kapasitas penghuni Rutan IIB Kebumen adalah 113 orang. Tetapi dalam kenyataannya selalu mengalami over kapasitas hingga mencapai 50 % lebih (200 sampai 276 orang) penghuni, sehingga dalam pengamanan pengawasan dan pembinaan sangat berhati-hati dan waspada mengingat tempat yang selalu over kapasitas meskipun Rutan Kebumen mempunyai bentuk huruf “U” yang membantu memudahkan dalam sistem pengamanan.

Beberapa tahun kemudian bangunan Rutan Kebumen mengalami rehab, tepatnya pada tahun 1987 dan selesai pada tahun 1989. Setelah selesai direhab, bangunan Rutan Kebumen dipandang cukup megah dan dinilai lebih layak untuk digunakan.

2. Visi, Misi, dan Tata Nilai Organisasi

a. Visi

Menjadi Rumah Tahanan Negara yang bersih, sehat, tertib, kondusif, transparan dan profesional dengan didukung petugas yang mempunyai integritas dan kompetensi tinggi yang mampu mewujudkan prinsip perawatan tahanan dengan baik.

b. Misi

- 1) Mewujudkan tertib pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Tahanan Negara secara konsisten dengan mengedepankan hukum dan hak asasi manusia
- 2) Membangun Rumah Tahanan Negara yang profesional berlandaskan akuntabilitas dan transparansi dalam tugas pokok dan fungsi pemyarakatan
- 3) Mengembangkan kompetensi dan potensi sumber daya petugas secara konsisten dan berkesinambungan
- 4) Membangun kerja sama dengan mengoptimalkan *stakeholder* dan masyarakat

c. Tata Nilai

1) Profesional

Aparat Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesional.

2) Akuntabel

Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

3) Sinergi

Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat dan berkualitas.

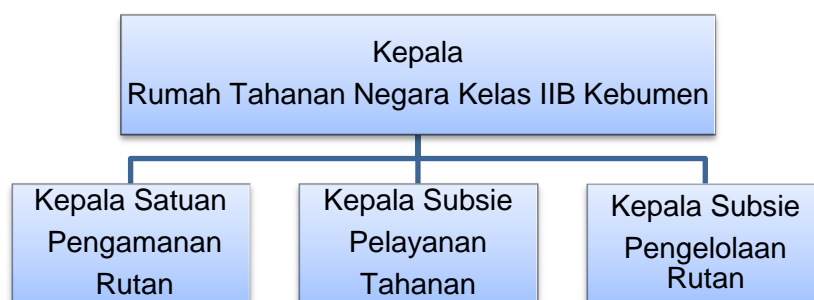
4) Transparan

Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses tau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.

5) Inovatif

Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi



Gambar I : **Struktur Organisasi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kebumen**

a. Kepala Rumah Tahanan Negara

Mengkoordinasikan pembinaan kegiatan kerja, administrasi keamanan dan tata tertib serta pengelolaan tata usaha meliputi urusan kepegawaian, keuangan dan rumah tangga sesuai peraturan yang berlaku dalam rangka pencapaian tujuan pemasyarakatan napi / anak didik / penghuni Rumah Tahanan Negara.

b. Kepala Kesatuan Pengamanan Rumah Tahanan Negara

Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas penjagaan pengamanan dan ketertiban sesuai jadwal tugas agar tercapai keamanan dan ketertiban di lingkungan Rumah Tahanan Negara.

c. Kepala Sub Seksie Pelayanan Tahanan

Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pelayanan, perawatan dan pembinaan tahanan dan narapidana serta administrasi tahanan masuk dan keluar baik dalam rangka proses penyelidikan, penuntutan, persidangan maupun pembebasan pidana.

d. Kepala Sub Seksie Pengelolaan

Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pengelolaan Rumah Tahanan Negara secara administratif dan operasional.

4. Deskripsi SDM, Sarpras, dan Sumber Daya Lain

a. Keadaan Pegawai

Pegawai yang ada di Rumah Tahanan Kelas II B Kebumen untuk saat ini, berjumlah 73 (tujuh puluh tiga) orang pegawai dengan rincian 59 pegawai pria dan 14 pegawai wanita.

b. Struktur Bangunan

Luas Bangunan Rumah Tahanan Negara Kelas II B Kebumen seluruhnya yaitu 3.630 m². Mempunyai 18 buah kamar dengan perincian 16 kamar untuk blok pria dan 2 kamar untuk blok wanita, dan kapasitas penghuni 113 orang.

Yang memiliki batas bangunan :

- Utara : Berbatasan dengan Jalan Pahlawan / Kejaksaan
Negeri Kebumen
- Timur : Berbatasan dengan Kantor Dinas SDM Kebumen
- Barat : Berbatasan dengan Kantor Telkom
- Selatan : Berbatasan dengan Rumah Penduduk dan Sungai
Lukulo

c. Daftar Inventaris

Sesuai dengan Kartu Inventaris Barang di Rutan Kelas IIB Kebumen terdapat beberapa Inventaris, yaitu:

- 1) Tidak Bergerak berupa :
 - a) Rumah Dinas seluas 484 m²
 - b) Tanah Bangunan Kantor seluas 3.630 m²
 - c) Tanah Bangunan ex Penjara Karanganyar seluas 2.523 m²
 - d) Tanah Sawah Irigasi seluas 15.000 m²
- 2) Alat Angkutan/Alat-alat Besar Bermesin :
 - a) 1 unit Mobil Kijang Super Tahun 1996
 - b) 1 unit Mobil Inova Tahun 2010

c) 1 unit Motor Yamaha Mio Tahun 2013

d. Tugas dan Jabatan Peserta Diklat

Peserta Pelatihan Dasar memiliki tugas sesuai SKP sebagai berikut:

1. Membantu Regu Jaga Blok Wanita;
2. Membantu Penggeledahan Barang dan Orang Khusus Wanita;
3. Membantu Petugas Kunjungan;
4. Membantu Administrasi Kamtib.

B. Rekapitulasi Jumlah Tahanan di Rutan Kelas IIB Kebumen¹

No	Jenis Tindak Pidana	Pasal KUHP/ UU	Klafisikasi		Jumlah Total
			Anak	Dewasa	
1.	Terhadap Ketertiban	154-181	0	1	1
2	Pemalsu Materai/ Surat	253-275	0	1	1
3	Perjudian	303	0	9	9
4	Penganiayaan	351-356	0	4	4
5	Pencurian	362-364	0	8	8
6	Penggelapan	372-375	0	2	2
7	Penipuan	378-395	0	5	5
8	Narkotika	UU 9/ 76, 5 & 22/97	0	5	5
9	Korupsi	UURI No. 31/1995	0	1	1
10	Lain-lain		0	1	1
11	Perlindungan Anak	81 UURI 23/2002	1	7	8
12	Kesehatan	80 UURI 22/1992	0	2	2
Jumlah Total			1	46	47

Tabel I : Rekapitulasi Jumlah Tahanan Kelas IIB Kebumen

Rekapitulasi atau jumlah keseluruhan tahanan yang berada di Rutan Kelas IIB Kebumen memang fluktuatif, tergantung pada beberapa kasus-

¹ Sumber Data : Arsip Data Rutan Kelas IIB Kebumen yang diambil pada tanggal 3 Desember 2020

kasus kriminal yang terjadi di Indonesia. Akan tetapi, berdasarkan data di atas, bahwa rekapitulasi pada bulan Desember 2020, seluruh tahanan yang tercatat berjumlah 47 orang, yang terdiri dari 1 anak-anak dan 46 orang dewasa. Kasus-kasus yang masuk, paling banyak berasal dari kasus perjudian yang mencapai 9 orang per Desember 2020.

C. Paparan Data Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yang nantinya akan diperlukan guna menjawab segala permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, seperti kuisisioner, interview/ wawancara dan juga studi dokumentasi berupa (file data) dari bagian Dokumentasi Rutan Kelas IIB Kebumen.

Adapun teknik kuisisioner yang peneliti lakukan yaitu dengan cara membagikan kertas kuisisioner kepada para tahanan di rutan Kelas IIB Kebumen. Namun, dalam jumlah tertentu yaitu 20 kuisisioner saja, berdasarkan dari hasil kuisisioner tersebut, maka dapat diketahui beberapa hal di antaranya adalah jenis kelamin, bentuk pemenuhan nafkah batin, pendidikan, status dan kasus yang dialami.

Sedangkan teknik interview digunakan untuk mengetahui persentase dan macam pemenuhan nafkah batin narapidana di rutan Kelas IIB Kebumen. Penulis melakukan wawancara kepada beberapa orang narapidana yang memenuhi syarat dan kriteria untuk mengetahui lebih rinci bagaimana proses pemenuhan nafkah batin yang mereka lakukan dan bagaimana perasaan mereka selama berada di Rutan Kelas IIB Kebumen.

Berikut ini adalah beberapa hasil kuisioner dan wawancara tersebut :

1. Data Narapidana Berdasarkan Jenis Kelamin²

No	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1.	45	2	47
Jumlah Total			47 orang

Tabel II : **Jumlah Narapidana Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil interview yang peneliti lakukan dengan petugas rutan Kelas IIB Kebumen, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar penghuni rutan Kelas IIB Kebumen per bulan Desember 2020 berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 45 orang. Sedangkan yang berjenis kelamin wanita, hanya dua orang saja.

2. Bentuk Pemenuhan Nafkah Batin

No	Bentuk Pemenuhan Nafkah Batin	Jumlah Narapidana
1.	Tatap Muka	2
2.	Kirim Surat	3
3.	Menelpon Istri	15
4.	Sms	0
5.	Berhubungan Badan	0
Jumlah		20

Tabel III : **Bentuk Pemenuhan Nafkah Batin Narapidana**

Upaya pemenuhan nafkah batin yang berupa kebutuhan biologis dan psikologis. Adapun secara umum yang dilakukan oleh narapidana di dalam rumah tahanan kelas IIB Kebumen yaitu

² Sumber data : Hasil pembagian kuisioner kepada narapidana di Rutan Kelas IIB Kebumen pada tanggal 3 Desember 2020

pemenuhan secara psikologis dengan melalui telpon dengan jumlah 15 narapidana, tatap muka 2 narapidana, dan kirim surat 3 narapidana. Mereka mengobrol dengan bersenda gurau walaupun dengan waktu yang relatif singkat, tetapi paling tidak telah mengobati rasa kangen selama beberapa minggu, bahkan bulan.

3. Frekuensi Pengaruh Pemenuhan Nafkah Batin Narapidana di Rutan Kelas II B Kebumen³

No	Bentuk Pengaruh Nafkah Batin	jumlah	persentase
1	Sangat Sering	10	50%
2	Sering	6	30%
3	Jarang	2	10%
4	Sangat Jarang	2	10%
5	Tidak Pernah	0	0%
JUMLAH		20	100%

Tabel IV : **Frekuensi Pengaruh Pemenuhan Nafkah Batin**

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dilakukan terhadap para tahanan, mereka mengatakan bahwa frekuensi pemenuhan nafkah batin yang mereka lakukan adalah termasuk sering dengan 10 responden mengatakan selalu melakukan telfon dengan pihak istri selama 1 hari sekali. Mereka mengatakan bahwa hal itu dilakukan karena biaya peminjaman telfon di Rutan tergolong murah.

³ Sumber data : Hasil pembagian kuisisioner kepada narapidana di Rutan Kelas IIB Kebumen pada tanggal 3 Desember 2020